

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adenokarsinoma adalah jenis kanker prostat yang paling umum. Karsinoma prostat terjadi ketika sel-sel dalam kelenjar prostat tumbuh tidak normal karena pertumbuhan dan perkembangan yang tidak terkendali (Pamungkas, P.B., 2021).

Secara global, kanker prostat menempati peringkat kedua sebagai kasus kanker tertinggi dan posisi kelima sebagai penyebab kematian akibat kanker pada pria di seluruh dunia. Diperkirakan bahwa jumlah kasus kanker prostat akan meningkat menjadi sekitar 2,3 juta dan menyebabkan 740.000 kematian di seluruh dunia pada tahun 2040. Pada tahun 2021, diperkirakan terjadi sekitar 248.530 kasus baru dan 34.130 kematian akibat kanker prostat di Amerika Serikat (Al-Fayez, S. El-Metwally, A., 2023).

Di tiga rumah sakit pusat pendidikan di Jakarta, Surabaya, dan Bandung di Indonesia, tercatat 1.102 pasien kanker prostat selama 8 tahun terakhir. Angka kejadian kanker prostat adalah 7,2 kasus per 100.000 pria di Asia, dengan usia pasien rata-rata 67,18 tahun. Penyakit stadium lanjut merupakan stadium yang paling umum untuk pengobatan, menyumbang 59,3% dari semua kasus (Kemenkes RI, 2018).

Merokok dikenal sebagai komponen utama yang dapat meningkatkan risiko kanker. Karena paparan kadmium, peningkatan kadar androgen dalam sirkulasi, dan peningkatan stres oksidatif pada tingkat seluler yang tinggi, merokok berpotensi meningkatkan risiko terkena kanker prostat. International Agency for Research on Cancer (IARC) mengklasifikasikan lebih dari 60 senyawa kimia yang terkandung dalam rokok sebagai karsinogen kelas pertama atau kelas kedua. Namun, unsur-unsur seperti

hidrokarbon aromatik polisiklik memerlukan pemacuan metabolik, mencegah detoksifikasi, dan berikatan dengan DNA untuk memiliki efek karsinogenik. Akibatnya, perbedaan genetik dalam gen-gen yang terlibat dalam metabolisme PAH dan proses detoksifikasi dapat memengaruhi dampak merokok terhadap risiko terkena kanker prostat (Larissa, U., 2018).

Dari penelitian yang dilakukan oleh Jochems, Sylvia HJ, et al. (2023) pada pria Swedish dengan menggunakan metode analisis kohort, ditemukan bahwa ada hubungan antara faktor risiko merokok dan kanker prostat. Rata-rata bahayanya adalah 0,89 dengan interval kepercayaan 95% (0,86-0,92), yang menunjukkan bahwa faktor risiko merokok benar-benar memiliki dampak yang signifikan.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, penulis bertujuan untuk mengadakan penelitian tentang "Pengaruh kebiasaan merokok terhadap kejadian karsinoma prostat". Penelitian ini dianggap penting untuk meningkatkan pemahaman tentang hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian karsinoma prostat serta mendorong deteksi dini kanker prostat. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu orang menghentikan merokok, dan sebagai usaha untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai risiko yang ditimbulkan oleh merokok..

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, yang dapat dikemukakan yaitu “Apakah terdapat pengaruh kebiasaan merokok terhadap kejadian karsinoma prostat?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan merokok terhadap kejadian karsinoma prostat.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kebiasaan merokok pada pasien karsinoma prostat.
2. Melihat distribusi kelompok usia pada pasien karsinoma prostat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Diadakannya penelitian ini agar dapat menambah pemahaman dan menjawab pertanyaan peneliti mengenai pengaruh kebiasaan merokok terhadap kejadian karsinoma prostat.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi dunia kedokteran dalam proses diagnosis kanker prostat dengan memperhitungkan faktor risiko merokok, serta sebagai data epidemiologi khususnya untuk penyakit kanker prostat.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menyediakan wawasan yang lebih baik mengenai faktor resiko merokok terhadap kanker prostat sehingga memungkinkan untuk mengurangi jumlah penderita serta kematian akibat penyakit kanker prostat.